

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab ini terdapat tiga bagian, yaitu yang pertama adalah berisi (1) bagaimana model Dinamika Kelompok berbasis keberagaman dapat diterapkan, (2) cara menerapkan model Dinamika Kelompok berbasis keberagaman, dan (3) efektivitas model terhadap hasil belajar siswa, yang kedua adalah implikasi yang terdiri dari; (1) implikasi teoritis, dan (2) implikasi empiris, dan yang ketiga adalah saran bagi guru dan lembaga sebagai upaya memperbaiki kualitas pembelajaran sejarah.

1.1 Kesimpulan

Uji coba yang dilaksanakan, didapat suatu kesimpulan antara lain:

- 1) Bagaimana Model Pembelajaran Dinamika Kelompok Berbasis Keberagaman ini dapat diterapkan adalah berikut.
 - Kenali dan amati keadaan pembelajaran yang sedang berlangsung.
 - Lakukan observasi dan catat hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan guna melakukan tindakan pembelajaran.
 - Identifikasi masalah dan kebutuhan dalam proses pembelajaran.
 - Tentukan desain pembelajaran yang dibutuhkan dengan penyesuaian SK dan KD dengan kondisi peserta didik dan sarana pendukung.
 - Implementasikan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran secara baik dan lengkap.
 - Laksanakan dengan didahului penjelasan rencana pembelajaran terhadap peserta didik.

Model pembelajaran Dinamika Kelompok Berbasis Keberagaman merupakan hasil rekayasa dan modifikasi dari model-model pembelajaran, metode, dan media pembelajaran yang ada dan dikembangkan menjadi suatu model pembelajaran. Rekayasa ini menghasilkan suatu model pembelajaran Dinamika Kelompok berbasis keberagaman. Model pembelajaran ini berupa kegiatan pembelajaran sejarah yang dikemas dalam satu paket kegiatan yang beragam atau dinamis yang mencakup bukan hanya dari segi ilmu penge-tahuan saja, tetapi lebih kepada aktifitas afektif, koqnitif, dan psikomotor, dan menghasilkan perubahan pada prilaku/sikap siswa.

Model pembelajaran Dinamika Kelompok berbasis keberagaman merupakan model pembelajaran yang dapat diterapkan kepada jenjang sekolah apa saja dan dalam keadaan apapun. Sebab model pembelajaran ini merupakan rekayasa model pembelajaran dengan memodivikasi yang sudah ada baik materi, metode, dan media pembelajaran dengan penyesuaian terhadap kebutuhan dan keinginan. Setiap proses pembelajaran bertujuan tercapaian hasil belajar yang maksimal sehingga perlu diciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan proses pembelajaran dengan maksimal dan hasil belajarpun meningkat.

- 2) Cara menerapkan model pembelajaran Dinamika Kelompok berbasis keberagaman, sebagai berikut.
 - a. buatlah disain rencana pembelajaran berbasis keberagaman; maksudnya keberagaman adalah desain ini bukan hanya berisi rencana pembelajaran

yang berisi penyampaian materi saja, akan tetapi berisi kegiatan pembelajaran yang memiliki keberagaman aktifitas belajar yang komplit atau bermacam-macam didalam satu kali kegiatan pembelajaran.

- b. setelah desain rencana pembelajaran sudah di buat, selanjutnya di implementasikan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis keberagaman lengkap dengan perangkat belajar yang diperlukan.
- c. informasikan rencana ini pada siswa sebelum dilaksanakan, jelaskan maksud dan tujuan kegiatan pembelajaran. Setelah itu, jelaskan pada siswa kapan dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung.
- d. praktek pelaksanaan di kelas. Seperti contoh pada uji coba ke-2, seperti berikut.
 - beritahukan pada siswa thema belajar hari ini ‘’ bersaudara’’, makna dan arti penting thema. Selanjutnya, beri lagu bersaudara dengan gerakan tubuh/tangan secara bersinergi dan dinamis (contohkan). Tingkatkan ritme lagu dan gerakan tubuh/tangan semakin cepat. Perhatikan hasilnya, dan komentari dengan bijaksana gambaran kegiatan bersama tadi.
 - selanjutnya adalah kegiatan inti pembelajaran, berikan tugas sesuai yang direncanakan yaitu membuat skema materi pada bab 6 buku pegangan siswa pada sebuh kertas karton dan spidol berbagai warna yang telah disiapkan. Lakukan dengan berdiskusi kelompoknya, setelah siap maka presentasikan. Berikan kesempatan bagi yang selesai dahulu sebagai penghargaan, katakan demikian sebagai penghargaan dan motivasi pada hasil kerja mereka.

- guru sebagai observer sekaligus konsultan akan memberikan penjelasan pada saatnya.
 - di akhir kegiatan pembelajaran, beri kesempatan evaluasi bersama terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Guru mencatat pendapat siswa, dan beri solusi untuk kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
 - beri evaluasi mater hasil pembelajaran secara tertulis. Dan ingatkan kembali rencana pertemuan berikutnya.
- e. catat semua kelemahan dan kelebihan kegiatan pertemuan pembelajaran hari ini, pelajari dan persiapkan rencana untuk pertemuan selanjutnya dengan lebih baik lagi.

1) Model pembelajara Dinamika Kelompok berbasis keberagaman ini sangat efektif didalam pembelajaran sejarah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan uji kompetensi siswa.

- Hasil observasi

Dilihat dari hasil observasi belajar siswa selama kegiatan pebelajaran baik pada uji coba pertama hingga uji coba terakhir, terlihat perubahan aktifitas siswa yang lebih baik. Observasi siswa pada uji coba ke dua lebih baik dibandingkan dengan observasi pertama, dan observasi siswa ke tiga lebih baik dari observasi siswa pada uji coba ke dua.

- Hasil uji kompetensi

Hasil uji kompetensi siswa pada uji coba kedua lebih baik dibandingkan dengan hasil uji coba pertama, dan hasil uji kompetensi siswa pada uji coba ke tiga lebih baik dari uji coba ke dua.

Hasil observasi belajar siswa dan hasil uji kompetensi, didapat hasil yang baik (memuaskan) maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Dinamika kelompok berbasis keberagaman dapat digunakan didalam proses pembelajaran sejarah dan layak untuk menjadi salah satu model pembelajaran.

1.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka didapat suatu gambaran hasil penelitian yang merupakan rekayasa dan modifikasi dari metode dan media, serta materi pembelajaran sejarah di kelas XI. IPS. Tindak lanjut penelitian ini berimplikasi pada upaya meningkatkan prestasi belajar dan sikap nasionalisme siswa. Upaya ini tidak terlepas pada pentingnya merekayasa, memodifikasi, dan berinovasi didalam proses pembelajaran guna menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, dan menyenangkan yang mengandung pendidikan. Selanjutnya akan di uraikan implikasi teoritis dan implikasi empiris seperti berikut.

1.2.1 Implikasi Teoritis

Upaya meningkatkan pembelajaran dikelas, dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kebutuhan. Dapat dilakukan dengan merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan (berinovasi), atau dapat dengan memodifikasi metode pembelajaran, dll. Pilihan harus disesuaikan dengan kondisi

berdasarkan analisis kebutuhan yang matang. Hal ini guna memastikan bahwa guru melakukan tindakan yang benar didalam menjalankan tugas, pokok, dan fungsinya, yang benar-benar sesuai dengan tuntutan kebutuhan.

Pengembangan model pembelajaran Dinamika Kelompok berbasis keberagaman, menggunakan tahap-tahap tersebut guna memastikan bahwa model pembelajaran ini layak untuk digunakan sebagai salah satu model pembelajaran.

1.2.2 Implikasi Empiris

Model pembelajaran Dinamika Kelompok berbasis keberagaman dapat direkayasa dan di modifikasi dengan beberapa metode pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, dan minat belajar siswa menjadi meningkat. Pentingnya menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragam merupakan salah satu upaya untuk mencapai hasil pembelajaran yang beragam pula. Siswa akan mendapatkan pengalaman yang beragam didalam satu kali pertemuan dalam proses pembelajaran, seperti pengalaman dari sisi afektif, koqnitif, dan psikomotornya. Selain itu, pemanfaatan model pembelajaran Dinamika Kelompok berbasis keberagaman yang merupakan hasil pengembangan sebagai pendukung proses pembelajaran dapat menjadi alternatif model pembelajaran. Secara statistik, dilihat dari nilai rata-rata disetiap uji coba, membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran Dinamika Kelompok berbasis keberagaman sangat efektif dibandingkan penggunaan model pembelajaran yang ada sebelumnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka untuk mencapai proses dan hasil pembelajaran yang maksimal, maka guru dituntut untuk kreatif dan inovatif didalam pelaksanaan pembelajaran. Sebagai tenaga profesional guru dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal. Diperlukan keberanian untuk menghasilkan sesuatu yang sifatnya baru dan berbeda. Untuk itu, guru tidak perlu ragu apalagi takut untuk mencoba sesuatu yang baru dalam upaya meningkatkan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Perkaya khasanah pembelajaran dengan banyak belajar dan membaca, dengan tidak malu untuk bertanya akan kekurangan kita. Berkreatiflah dalam belajar dan pembelajaran bagi peserta didik.

Hasil belajar siswa untuk mencapai maksimal, tidak semata-mata dilakukan oleh guru saja. Ada peranan yang lain yang cukup mempengaruhi proses dan hasil belajar yang maksimal. Dukungan dari kepala sekolah dan lembaga sangat membantu. Sebab didalam proses pembelajaran diperlukan seperangkat sarana dan prasarana pendukung. Pimpinan dan lembaga yang dapat memenuhinya. Perlu kerja sama yang bersinergi dari semua perangkat didalam proses pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan kualitas dan prestasi pembelajaran. Model pembelajaran Dinamika Kelompok berbasis keberagaman dengan dukungan dari semua pihak dapat digunakan pada semua mata pelajaran.